

***STUDY ON IMMEDIACY INDEX AND IMPACT FACTORS
OF PADJADJARAN UNIVERSITY SOCIO HUMANITIES E-JOURNAL***

**STUDI TENTANG FAKTOR DAMPAK DAN INDEKS
KECEPATAN PADA JURNAL ELEKTRONIK SOSIO HUMANIORA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

Oleh :
Yunus Winoto
Rohanda
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran
e-mail: yunus.winoto@unpad.ac.id

Abstrak. Kegiatan menyitir literatur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penulisan karya ilmiah. Dalam penulisan suatu karya dalam jurnal ilmiah baik yang berupa hasil penelitian maupun hasil kajian lainnya pengutipan pendapat dari penulis lainnya yang terdapat dalam jurnal yang sama atau jurnal yang berbeda namun masih dalam satu rumpun keilmuan yang sama seringkali mewarnai suatu tulisan. Dalam kegiatan analisis sitiran suatu jurnal ilmiah dikenal adanya beberapa istilah seperti indeks kecepatan yakni suatu ukuran untuk mengetahui seberapa cepat sekelompok dokumen atau artikel dari suatu jurnal disitir pada tahun yang sama dan faktor dampak yaitu suatu ukuran untuk pengaruh suatu artikel dalam suatu jurnal pada periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji indeks kecepatan dan faktor dampak dari artikel-artikel yang dimuat pada jurnal elektronik (OJS) sosio humaniora Universitas Padjadjaran. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian analisis sitiran. Adapun periode terbitan jurnal sosio humaniora yang diteliti yaitu jurnal periode terbitan tahun 2012-2015 dengan jumlah artikel yang diterbitkan sebanyak 128 artikel ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa indeks kecepatan dan faktor dampak dari jurnal sosio humaniora Universitas Padjadjaran masih rendah. Hal ini terlihat dengan masih sedikitnya artikel-artikel yang dimuat dalam jurnal sosio humaniora Universitas Padjadjaran disitir atau dikutip oleh penulis lainnya dalam jurnal ilmiah lainnya maupun jurnal ilmiah sosio humaniora UNPAD sendiri.

Kata Kunci : jurnal ilmiah, analisis sitiran, bibliometrika

Abstract. Activities cite literature is an integral part of the activities of writing scientific papers. In the writing of a work in scientific journals either in the form of research results or other study results quoting the opinions of other authors contained in the same journal or different journals but still in a clump of the same science often coloring a writing. In citation analysis activities a scientific journal is known to exist several terms such as a speed index that is a measure to find out how quickly a group of documents or articles from a journal is cited in the same year and an impact factor that is a measure for the influence of an article in a journal in a given period. This study aims to examine the index of velocity and impact factors of articles published in the electronic journals (OJS) socio-humanities of Padjadjaran University. The method used in this research is quantitative descriptive method with research type of citation analysis. The period of the journal published human socio-humanities are journal period published 2012-2015 with the number of articles published 128 as many scientific articles. Based on the results of this study note that the index of the density and impact factors of the human socio journal of Universitas Padjadjaran is still low. This is apparent with the lack of articles published in the humanitarian socio journal of Padjadjaran University cited or dikutip by other authors in other imitation journals as well as scientific journals of the socio-humanities of UNPAD itself.

Keywords: scientific journals, citation analysis, bibliometric

PENDAHULUAN

Salah satu tugas Tri Dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan staf pengajar atau dosen adalah melakukan kegiatan penelitian. Oleh karena demikian sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka para dosen diharapkan mampu meningkatkan untuk kemampuan dan keterampilannya melalui penelitian. Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan sendiri serta untuk meningkatkan kegairahan kehidupan akademik. Selain itu melalui kegiatan penelitian ini dapat menjadi pengalaman empiris yang bisa lebih memperkaya materi yang disampaikan oleh dosen tersebut dalam proses belajar mengajar.

Untuk melakukan kegiatan penelitian tersebut dosen dapat melakukannya secara mandiri atau kelompok yang melibatkan para dosen lainnya, laboran, maupun dengan melibatkan para mahasiswa. Melalui hasil kegiatan penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas dosen maupun perguruan tinggi. Selain itu juga melalui kegiatan penelitian ini akan muncul pengetahuan-pengetahuan baru atau terobosan-terobosan yang berguna bagi perguruan tinggi maupun pembangunan suatu bangsa. Di samping untuk keperluan peningkatan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan para peneliti, satu hal yang sangat penting adalah peranan penelitian terhadap perkembangan suatu bangsa.

Berbicara tentang kegiatan penelitian berarti kita juga berbicara tentang karya ilmiah karena penelitian itu sendiri merupakan salah satu bentuk dari karya ilmiah yang dihasilkan oleh seseorang. Adapun sebagaimana halnya menulis sebuah karya ilmiah sudah barang tentu akan membutuhkan literatur untuk dijadi-

kan rujukan dalam rangka mengkaji teori yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Selain itu dalam penulisan sebuah karya ilmiah tidak akan lepas atau selalu berkaitan dengan satu dengan lainnya dalam ruang lingkup subjek ataupun disiplin ilmu (Ziman dalam Smith, 1981: 83). Oleh karena demikian sebuah karya ilmiah tidak terlepas dari literatur sebelumnya atau dengan kata lain karya ilmiah tidak dapat berdiri sendiri atau dengan kata lain terjadi komunikasi ilmiah diantara para peneliti atau penulis karya ilmiah lainnya.

Kegiatan menyitir literatur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penulisan karya ilmiah. Menurut Hasugian, kegiatan menyitir dalam penulisan karya ilmiah adalah sebagai bahan argumentasi, dan juga sebagai bahan untuk melakukan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hasugian, 2005: 2). Berkaitan dengan hal ini juga Broadus, menyatakan metode dasar dari kajian sitiran adalah penghitungan terhadap karya yang disitir oleh para pengarang yang digunakan untuk mempersiapkan karya tulisnya atau paling tidak yang mempunyai andil dalam penyusunan karya tulis tersebut. Lebih lanjut disebutkan bahwa kajian sitiran dapat dilakukan dengan mengamati data bibliografis literatur dari satu atau sejumlah terbitan tertentu. Selanjutnya data tersebut dicatat dan dianalisis untuk mengetahui karakteristik dari literatur yang digunakan berdasarkan subyek, bahasa, bentuk, serta usia dokumen yang disitir.

Masih tentang analisis sitiran Sulistyobasuki (1998) menyatakan bahwa analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual ilmuwan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik ko-

munikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari penelitian dan publikasi. Sitiran merupakan pernyataan yang diterima suatu literatur dari literatur lain. Sitiran ini menggambarkan hubungan antara dokumen yang menyitir dan dokumen yang disitir (Smith, 1981: 83). Selanjutnya dalam kegiatan sitiran menurut Sulistyono-Basuki (2004 : 72) selalu berhubungan dengan dua jenis dokumen yakni :

1. Dokumen yang disitir (*cited* atau dikutip) atau rujukan merupakan sebuah dokumen atau unsur yang menunjukkan unit sumber; jadi selalu lebih tua daripada dokumen yang menyitir.
2. Dokumen yang menyitir (*citing* atau mengutip) mengacu pada pengertian sebuah dokumen yang merupakan unit penerima; karena itu selalu lebih muda usianya daripada dokumen yang disitir atau pasca tahun dalam hubungannya dengan rujukan.

Pencantuman seluruh literatur atau dokumen yang disitir dalam suatu penelitian adalah merupakan keharusan dan telah menjadi sebuah kode etik dalam penelitian. Literatur yang disitir dalam penelitian lazimnya harus dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka atau bibliografi. Bertolak dari kenyataan di atas, para peneliti bibliografi kemudian mengembangkan rujukan atau sitiran sebagai suatu objek kajian sitiran. Ilmuwan dalam bidang perpustakaan dan informasi telah menjadikan masalah sitiran menjadi sebuah kajian.

Dalam suatu kepustakaan, kajian sitiran sering disebut analisis sitiran (*citation analysis*). Analisis sitiran merupakan kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat di dalam karya tulis ilmiah atau literatur primer yang merupakan salah satu sarana utama dalam komunikasi ilmiah (Martyn, 1975: 290). Analisis sitiran merupakan suatu teknik analisis terhadap literatur yang digunakan oleh penulis untuk membuat suatu karya tulis dalam bidang tertentu, sehingga hasilnya lebih informatif

seperti mengungkapkan mengenai bentuk literatur, usia literatur, dan sebagainya. Metoda pokok dari analisis sitiran adalah melakukan penghitungan terhadap sitiran (*citation counting*), yaitu seberapa banyak suatu karya telah disitir dalam berbagai terbitan ilmiah lainnya dalam periode waktu tertentu.

Kajian penggunaan literatur dengan metoda analisis sitiran dapat ditinjau dari sitiran dalam suatu subjek atau sub bidang ilmu tertentu untuk menggambarkan pola sitiran. Sumber data biasanya terbatas pada satu atau beberapa sumber terpilih. Karakteristik bahan yang disitir ditinjau dari segi tipe, usia literatur, pengarang serta judul majalah yang mendapat sitiran terbanyak, bahasa dan negara asal terbitan serta distribusi subjek sitiran (Friss dalam Smith, 1981: 94).

Analisis bentuk atau tipe literatur menggambarkan tipe media yang digunakan pengarang dalam mengkomunikasikan hasil karya atau penelitian mereka. Analisis usia literatur menggambarkan batasan penulis dalam menjangkau literatur sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan dikajinya. Analisis Pengarang serta judul literatur yang disitir menggambarkan kontribusi pada penulis dan karyanya di antara pengarang dan judul literatur sebelumnya pada sebuah bidang ilmu. Analisis bahasa menggambarkan batasan bahasa yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karyanya. Kategori subjek literatur yang disitir dapat menunjukkan seberapa banyak penggunaan literatur oleh peneliti dalam sebuah bidang ilmu dalam menerima subjek-subjek di luar bidang ilmu mereka.

Hasil kajian sitiran sebenarnya tidak hanya memberikan data persentase koleksi yang dirujuk, tetapi juga jenis koleksi apa yang banyak digunakan, selang tahun publikasi yang dirujuk, bahkan sampai kepada judul jurnal yang

paling banyak dirujuk untuk setiap bidang ilmu dari sebuah karya ilmiah. Data persentase yang didapat itulah dapat memberikan masukan kepada perpustakaan tentang pola penggunaan koleksi perpustakaan oleh pengguna sehingga perpustakaan dapat menyediakan bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu juga memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan pengembangan koleksi.

Masih tentang analisis sitiran, penulisan karya ilmiah bagi seorang staf pengajar atau dosen merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan karena hasil karya yang berupa tulisan yang dimuat dalam jurnal ilmiah merupakan salah satu indikator capaian kinerja seorang dosen. Oleh karena demikian setiap keluaran dari hasil penelitian yang dilakukan dosen didorong untuk bisa dimuat dalam jurnal ilmiah baik yang tidak berakreditasi, berakreditasi nasional maupun yang berakreditasi internasional. Dalam penulisan suatu karya dalam jurnal ilmiah baik yang berupa hasil penelitian maupun hasil kajian lainnya pengutipan pendapat dari penulis lainnya yang terdapat dalam jurnal yang sama atau jurnal yang berbeda namun masih dalam satu rumpun keilmuan yang sama kerap kali mewarnai suatu tulisan. Dalam konteks analisis sitiran suatu jurnal ilmiah dikenal adanya beberapa istilah seperti indeks kecepatan (*immediacy index*), yaitu suatu ukuran seberapa cepat sekelompok dokumen (artikel) dari suatu jurnal disitir pada tahun yang sama. Ukuran tersebut dihitung dari perbandingan antara sitiran suatu majalah dalam tahun tertentu dengan jumlah artikel yang diterbitkan pada tahun yang sama serta ada juga yang disebut dengan istilah analisis faktor dampak (*impact factor*) adalah ukuran pentingnya atau pengaruh suatu kelompok dokumen pada suatu periode yang ditentukan. Ukuran tersebut dihitung dari perband-

ingan antara berapa kali artikel suatu majalah disitir dengan jumlah artikel yang diterbitkan oleh majalah tersebut pada periode tertentu.

Salah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Padjadjaran adalah *Humaniora* atau disebut jurnal *Sosio Humaniora*. Jurnal ilmiah ini berisi tulisan ilmiah untuk bidang ilmu sosial dan humaniora. Jurnal ilmiah ini sejak tahun 2012 merupakan salah satu jurnal ilmiah terakreditasi yang dimiliki Universitas Padjadjaran. Kemudian sejalan dengan mulai diterapkannya jurnal elektronik (*e-journal*) di lingkungan pendidikan tinggi, maka jurnal *Sosio Humaniora* juga mengalami perubahan dari format yang tercetak menjadi jurnal elektronik. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang mengharuskan setiap jurnal yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan tinggi harus disajikan dalam bentuk elektronik (*e-journal*).

Dengan dibuatkannya jurnal dalam bentuk elektronik (*e-journal*) akan membantu memudahkan para peneliti maupun perguruan tinggi untuk mengetahui kinerja atau performa peneliti yang ada di suatu lembaga pendidikan tinggi. Dengan menggunakan layanan pengindeksan seperti *Google Scholar* dapat diketahui jumlah kutipan, nilai *h-index*, dan *i10-index* seorang peneliti. Selain itu juga dengan *google scholar* ini dapat dilakukan untuk mengukur kinerja sekelompok peneliti atau sebuah jurnal. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mudah jika jurnal dibuat dalam bentuk elektronik dan berbasis web.

Sebagai salah satu jurnal yang terakreditasi di lingkungan UNPAD *Sosio Humaniora* menerapkan persyaratan dan ketentuan dalam penulisan di jurnal seperti ketentuan tentang komposisi penulis dari dalam UNPAD dan penulis dari luar UNPAD, persyaratan naskah yang

dikirim penulis sampai pada proses *reviewer* yang dilakukan secara profesional, sehingga diharapkan karya-karya atau artikel-artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Sosio Humaniora merupakan karya yang berkualitas dan dapat menjadi rujukan bagi para penulis atau para peneliti lainnya. Dengan banyaknya artikel dalam suatu jurnal dipakai sebagai rujukan atau referensi oleh penulis maupun peneliti lainnya akan memperlihatkan bagaimana indeks kecepatan dan faktor dampak dari jurnal tersebut. Menurut kajian analisis sitiran disebutkan bahwa semakin tinggi nilai dari indeks kecepatan (*immediacy index*) dan faktor dampak (*impact factor*) sebuah jurnal, maka akan menggambarkan semakin banyaknya artikel-artikel (tulisan) dalam jurnal tersebut disitasi (dirujuk) oleh penulis-penulis lain dalam jurnal lainnya.

Oleh karena demikian berangkat dari hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melanjutkan kajian analisis sitiran pada jurnal Sosio Humaniora UNPAD dengan melihat dari dari indeks kecepatan (*immediacy index*) dan faktor dampak (*impact factor*). Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti antara lain jurnal Sosio Humaniora UNPAD telah mendapat akreditasi serta sejak tahun 2012 telah diterbitkan dalam bentuk elektronik (*e-journal*). Untuk periode terbitan yang diteliti yaitu mulai terbitan volume 14 Tahun 2012 sampai dengan Volume 17 Tahun 2015. Jurnal Sosio Humaniora UNPAD untuk setiap volumenya terbit sebanyak 3 kali dalam setahun yaitu Nomor 1 terbit bulan Maret, Nomor 2 terbit bulan Juli serta Nomor 3 terbit bulan Nopember.

Rumusan dan Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan dan diidentifikasi masalah sebagai berikut : ”Bagaimana

faktor kecepatan (*immediacy index*) dan faktor dampak (*impact factor*). literatur yang disitir dalam jurnal elektronik (*e-journal*) Sosio Humaniora Universitas Padjadjaran ?”.

Selanjutnya dari perumusan masalah tersebut di atas, untuk selanjutnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor kecepatan dari artikel-artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah elektronik sosio humaniora UNPAD disitir oleh penulis lainnya pada tahun yang sama ?
2. Bagaimana faktor dampak dari artikel-artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah elektronik sosio humaniora UNPAD disitir oleh penulis lainnya dalam setiap periode tertentu ?

Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dari kegiatan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor kecepatan dari artikel-artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah elektronik sosio humaniora UNPAD disitir oleh penulis lainnya pada tahun yang sama.
2. Untuk mengetahui faktor dampak dari artikel-artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah elektronik sosio humaniora UNPAD disitir oleh penulis lainnya dalam setiap periode tertentu.

Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman ilmiah bagi kami dalam mengkaji lebih dokumentasi yang berupa jurnal ilmiah dalam kajian analisis sitiran.
2. Manfaat Praktis. Dari hasil penelitian ini

dapat memberikan masukan bagi pengelola jurnal ilmiah elektronik sosio humaniora, pengelola perpustakaan pusat UNPAD dalam menyediakan berbagai jurnal dalam mendukung kegiatan para dosen untuk melakukan penulisan karya ilmiah.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Padjadjaran Jl. Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor.

Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jenis analisis analisis sitiran. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dokumen, karena dalam penelitian ini peneliti melakukan kajian dari dokumen-dokumen. Adapun dalam penelitian ini dokumen yang dikaji adalah jurnal ilmiah elektronik Sosio Humaniora UNPAD.

1. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari (1) data primer (primary data), yaitu data yang diperoleh dari sumber data pertama. Adapun sumber data ini adalah dari dokumen yang berupa tulisan yang terdapat dalam jurnal ilmiah sosio humaniora, serta (2) data sekunder, yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Berkaitan dengan data sekunder ini peneliti memperoleh data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain, untuk selanjutnya dipakai oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian literatur atau studi kepustakaan dan melakukan observasi.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu uraian yang berupa penggambaran mengenai tulisan yang dimuat dalam jurnal serta bagaimana pengutipan yang dilakukan oleh penulis lainnya dari tulisan-tulisan yang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji tentang indeks kecepatan (*Immediacy Index*), dan faktor dampak (*Impact Factor*) dari jurnal Sosio Humaniora UNPAD. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya pengertian indeks kecepatan (*immediacy index*) adalah suatu ukuran untuk mengetahui seberapa cepat suatu kelompok dokumen atau artikel dari suatu jurnal disitir (*cited*) oleh artikel atau tulisan lainnya pada tahun yang sama. Sedangkan pengertian faktor dampak adalah (*impact factor*) adalah suatu ukuran mengenai pengaruh atau pentingnya kelompok dokumen atau artikel pada periode tertentu. Ukuran tersebut dihitung dari perbandingan antara jumlah artikel yang disitir (*cited*) dengan jumlah artikel yang diterbitkan pada periode tertentu. Untuk penelitian ini dilakukan pada jurnal sosio humaniora Universitas Padjadjaran selama periode penerbitan Tahun 2012 sampai dengan periode penerbitan 2015. Ada beberapa pertimbangan peneliti memilih jurnal sosio humaniora sebagai objek penelitian ini antara lain jurnal sosio humaniora adalah jurnal yang relatif terbit cukup lama di lingkungan Universitas Padjadjaran dibandingkan dengan beberapa jurnal lainnya. Selain itu juga jurnal Sosio Humaniora ini telah terakreditasi di Kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sebagai gambaran mengenai jurnal sosio humaniora ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

Jurnal elektronik Sosiohumaniora adalah suatu jurnal multidisiplin berskala nasional yang mencakup berbagai pokok persoalan dalam kajian ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Secara khusus jurnal menaruh perhatian, namun tidak hanya terbatas, pada pokok-pokok persoalan tentang perkembangan ilmu pengetahuan sosial dan humaniora termasuk politik, hukum dan ekonomi; pembangunan ekonomi dan perubahan sosial termasuk di dalamnya antara lain pokok-pokok persoalan tentang gender, pemberdayaan masyarakat, kelembagaan sosial dan pemerintahan, sistem pengetahuan lokal, dan kesehatan masyarakat. Tujuan dari jurnal sosio humaniora adalah menyebarkan pemikiran-pemikiran konseptual maupun hasil-hasil penelitian yang telah dicapai. Adalah penebitannya dalam setahun terbit sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada bulan Maret (No.1) , bulan Juli (No. 2) dan bulan Nopember (No.3) dengan Nomor ISSN: 1411-0911 dan E-ISSN: 2443-2660.

Sampai dengan tahun 2016 ini jurnal elektronik sosio humaniora Universitas Padjadjaran telah terindeks pada lembaga pengindeks *google scholar* dan *Indonesia Publication Index (IPI)*. Selanjutnya untuk menghitung *indeks* kecepatan dan faktor dampak dari artikel-artikel yang dimuat pada jurnal sosio humaniora, penulis menggunakan layanan pengindeks *google scholar* dan *Indonesia Publication Index (IPI)*. Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap artikel-artikel yang diterbitkan pada jurnal sosio humaniora selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Untuk Volume 14 Tahun 2012.

Tabel 4.1. Daftar Penulis Artikel Pada Jurnal Sosio Humaniora

VOLUME 14 NOMOR 1 TAHUN 2012.		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	JUMLAH ARTIKEL / JURNAL LAIN YANG MENYITIR
1	Yanti Rubiyanti	0
2	Mulyadi	0
3	Zumi Saidah	0
4	Pandi Perdian	0
6	Firdaus Yudi Dharta	0
7	Muhamad Isnaini	0
8	Mustaimah	0
VOLUME 14 NOMOR 2 TAHUN		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	
1	Agus Daniar, Nina Winangsih	0
2	Miftahul Falah	0
3	Agusmanon Yuniadi	0
4	Agriani Hermita Sadeli	0
5	Fitriana	0
6	Waluyo Zulfikar	0
7	Deden Suhendar	0
8	Soediyono Hidayat P	0
VOLUME 14 NOMOR 3 TAHUN		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	
1	Asteria Devi Kumalasari	0
2	Santoso Tri Raharjo	0
3	Agno Pratiwi	0
4	Chris S Oiladang	0
5	Maret Priyatna	0
6	Carolina Paskarina	0
7	Gunggung Senoadji	0
8	Heni Nurhayati Hertikayati	0

Tabel 4.1. menjelaskan tentang jumlah artikel yang diterbitkan pada tahun 2012, berdasarkan data di atas diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat sekitar 24 artikel yang diterbitkan untuk volume 14 dengan rata-rata setiap nomor terbitan memuat sebanyak 8 artikel. Berdasarkan hasil penelusuran data yang peneliti lakukan dengan menggunakan layanan pengindeks *google scholar* dan *Indonesia Publication Index (IPI)* diketahui bahwa

indek kecepatan (*immediacy index*) jurnal sosio humaniora pada tahun 2012 memiliki indeks kecepatannya 0, artinya selama tahun 2012 dari jumlah artikel sebanyak 24 buah yang diterbitkan jurnal sosio humaniora UNPAD tidak ada satupun artikel tersebut dikutip atau disitir (*cited*) oleh tulisan atau artikel lain pada jurnal lain maupun jurnal sosio humaniora itu sendiri.

2. Untuk Volume 15 Tahun 2013.

Tabel 4.2. Daftar Penulis Artikel Pada Jurnal Sosio Humaniora

VOLUME 15 NOMOR 1 TAHUN 2013.		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	JUMLAH ARTIKEL / JURNAL LAIN YANG MENYITIR
1	Asep Sumaryana	0
2	Dewi Kurniasih	1
3	Nyoman Sri Subawa	0
4	Kausar	0
5	Anas Tain	1
6	Dian Indra	0
7	Ida Farida	0
8	Mustafa Mansur	0
9	Burnahayati Rusyidi	0
10	Heru Nurasa	0
11	Tengku Rika Valentino	0
12	Ida Nurlinda	0
VOLUME 15 NOMOR 2 TAHUN 2013.		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	
1	Aditya Wardhani	0
2	Ahmad Averies	0
3	Apri Kuntariningsih	0
4	Asrinaldi, Yoserizal	0
5	Budi Setiawan	0
6	Ema Dwi Ariyani	0
7	Endah Djuwendah	0
8	Firdaus Saleh	0
9	Masfulah	0
10	Nilan Wardasari	0
VOLUME 15 NOMOR 3 TAHUN 2013.		

NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	
1	Arif Budi Prasetya	0
2	Chairun Nasirin	0
3	Eddy Renaldi	0
4	Heni Nuraini	0
5	Irwan Abas	0
6	Lies Sulistyowati	0
7	Cungki Kusdarjito	0
8	Rina Juwita	0
9	William Agustinus	0
10	Andre R Daud	0
11	Yusri Aldiano	0

Tabel 4.2. menjelaskan tentang jurnal yang diterbitkan pada tahun 2013, berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat sekitar 33 artikel yang diterbitkan untuk volume 15 dengan memuat 12 artikel untuk nomor terbitan ke-1, sebanyak 10 artikel untuk nomor terbitan ke-2 dan sebanyak 11 artikel untuk nomor terbitan ke-3. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data diketahui bahwa indek kecepatan (*immediacy index*) jurnal sosio humaniora pada tahun 2013 diketahui bahwa ada 2 (dua) buah artikel yang dimuat pada jurnal sosio humaniora dikutip (*cited*) oleh artikel atau tulisan lainnya pada jurnal dengan indek kecepatan (*immediacy index*) sebesar 0.061.

3. Untuk Volume 16 Tahun 2014.

Tabel 4.2. Daftar Penulis Artikel Pada Jurnal Sosio Humaniora

VOLUME 16 NOMOR 1 TAHUN 2014.		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	JUMLAH ARTIKEL / JURNAL LAIN YANG MENYITIR
1	Stanilaus Sandapura	0

2	Kusnandar, Tomi Perdana	0
3	Titin Sofiah	0
4	Murni Mahmud	0
5	Umaimah Wahid	0
6	Munajat	0
7	Kunto Sofianto	0
8	Slamet Santoso	0
9	Yosini Deliana	0
10	Sunaidin Ode Mulae	0
11	Ase Agus Handaka Suryana	0
12	Alyas	0
VOLUME 16 NOMOR 2 TAHUN 2014.		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	
1	A Gan Kadir	0
2	Henny Indrawati	0
3	Pawennari Hissang	0
4	Ida Farida Sachmadi	0
5	Ida Nurida, Relawan	0
6	Ramadha Pancasilawan	0
7	Rosmery Elsy	0
8	Pingkan Aditiawati	0
9	Dian Indiyati	0
10	Stephen Tenu	0
11	Suwari Akhmadian	0
12	Yho Tjoen Hok	0
VOLUME 16 NOMOR 3 TAHUN 2014.		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	
1	Ahmadrisman Nasution	0
2	Ismail Nurdin	0
3	Untung Turina	0
4	Nur Efendi	0
5	Hasan Almuahar	0
6	Bambang Utoyo S	0
7	Priyo Subekti	0
8	Rahayu Sulistyowati	0
9	Hesty Nurul Utami	0
10	Malikkul Shaleh	0
11	Nina Karlina	0
12	Siti Nurhuda	0

Tabel 4.3. menjelaskan tentang jurnal yang diterbitkan pada tahun 2014, berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat sekitar 36 artikel yang diterbitkan untuk volume 16 dengan

rata-rata setiap nomor terbitan memuat sebanyak 12 artikel. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa indeks kecepatan (*immediacy index*) jurnal sosio humaniora pada tahun 2014 memiliki indeks kecepatannya 0, artinya dari jumlah artikel sebanyak 36 buah yang diterbitkan jurnal sosio humaniora UNPAD selama tahun 2014, tidak ada satupun jurnal lain maupun jurnal sosio humaniora menyitir (*cited*) artikel yang dimuat dalam jurnal sosio humaniora tersebut.

4. Untuk Volume 17 Tahun 2015.

Tabel 4.4. Daftar Penulis Artikel Pada Jurnal Sosio Humaniora

VOLUME 17 NOMOR 1 TAHUN 2015.		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	JUMLAH ARTIKEL / JURNAL LAIN YANG MENYITIR
1	Yoyo Sudaryo	0
2	Decky Irianti	0
3	Edi Suharto	0
4	Irwan Gani	0
5	William A Areros	0
6	M Munandar Sulaeman	0
7	Nandang Alamsah Deliar-noor	0
8	Bob Foster	0
9	Popy Rufaidah	0
10	Wahyu Gunawan	0
11	Alyas	0
12	Sanistaus Sandarupa	0
VOLUME 17 NOMOR 2 TAHUN 2015.		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	
1	Betty Rubiati	0
2	Encang Saefudin	0
3	Enirawan	0
4	Sri Rahayu	0
5	Mumammad Dahlan	0
6	Sriyani Wahyuni T	0
7	Nufotri Nugrahaningsih	0
8	Iwan Sukoco	0
9	Dahyar daraba	0

10	Noverman Duadji	0
11	Sri Setiawati	0
VOLUME 17 NOMOR 3 TAHUN 2015.		
NO	NAMA PENULIS ARTIKEL	
1	Efie Muykid	0
2	Shirley Y	0
3	Dede Tresna Wiyanti	0
4	Diah Fatma Syoraida	0
5	Erna Marlina	0
6	Hayati	0
7	Ikhsan darmawan	0
8	Rahmat Hidayat	0
9	Siti Aminah	0
10	Agus Nero Sofyan	0
11	Atie Rachmiati	0
12	Dessy Adriani	0

Tabel 4.4. menjelaskan tentang jurnal yang diterbitkan pada tahun 2015, berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat sekitar 35 artikel yang diterbitkan untuk volume 17 dengan rata-rata setiap nomor terbitan memuat sebanyak 12 artikel. Berkaitan dengan dengan indeks kecepatan (*immediacy index*) jurnal sosio humaniora pada tahun 2015 diketahui indeks kecepatannya 0, artinya dari jumlah artikel sebanyak 35 buah yang diterbitkan jurnal sosio humaniora UNPAD selama tahun 2015, tidak ada satupun jurnal lain atau tulisan lain yang menyitir (*cited*) artikel yang dimuat dalam jurnal sosio humaniora yang terbit pada tahun 2015 tersebut. Kemudian untuk faktor dampak (*impact factor*) dari jurnal sosio humaniora selama periode tahun 2012-2015, diketahui telah diterbitkan sebanyak 128 artikel, adapun dari sejumlah artikel tersebut disitir oleh artikel lainnya ahanya sebanyak 2 buah. Maka faktor dampaknya adalah $2/128 = 0.016$.

Apabila memperhatikan dari indeks kecepatan dan faktor dampak dari jurnal sosio humaniora selama periode terbitan 2012 sampai dengan 2015 dapat dikatakan jurnal sosio

humaniora mempunyai indeks kecepatan dan faktor dampak yang sangat rendah, bahkan untuk beberapa periode tahun terbitan indeks keceamatannya 0 (nol). Berkaitan dengan hal ini dari peneliti menduga rendahnya indeks kecepatan dan faktor dampak disebabkan oleh beberapa hal antara lain kurangnya sosialisasi dari pihak pengelola jurnal UNPAD baik pada sivitas akademika yang ada di UNPAD maupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya dalam menginformasikan keberadaan jurnal elektronik yang ada di UNPAD. Masih kurangnya pemahaman dari penulis baik mahasiswa maupun dosen mengenai pentingnya artikel dalam jurnal ilmiah, padahal artikel ilmiah pada jurnal ilmiah memiliki nilai kemutakhiran yang tinggi dibandingkan dengan buku, karena tulisan-tulisan dalam jurnal biasanya berasal dari hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang.

SIMPULAN DAN SARAN

1.Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kecepatan (*immediacy index*) journal sosio humaniora selama periode terbitan tahun 2012 sampai dengan 2015 sangat rendah sekali, bahkan untuk indeks kecepatan (*immediacy index*), untuk tahun 2012, 2014 dan tahun 2015 nilainya 0 (nol). Jurnal sosio humaniora UNPAD artikelnya baru mendapat kutipan pada terbitan tahun 2013 dengan indeks kecepatan (*immediacy index*) sebesar sebesar 0.061. Sedangkan untuk faktor dampaknya (*impact factor*) dari jurnal sosio humaniora selama periode tahun 2012-2015 hanya sebesar 0.016. Jadi berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana dikemukakan di atas, jurnal elektronik sosio humaniora UN-

PAD masih memiliki indeks kecepatan dan indeks dampak yang rendah.

2. Saran

Berdasarkan temuan-temuan di lapangan berkaitan dengan rendahnya indeks kecepatan (*immediacy index*) dan faktor dampak (*impact factor*) pada jurnal elektronik sosio humaniora UNPAD, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yakni sebagai berikut : Untuk lebih mengenalkan lebih jauh mengenai keberadaan jurnal elektronik yang dimiliki UNPAD khususnya jurnal sosio humaniora, maka pada setiap pengenalan mahasiswa baru perlu dilakukan kegiatan literasi informasi dengan mengenalkan berbagai fasilitas dimiliki UNPAD termasuk didalamnya jurnal yang ada di UNPAD serta lembaga repository seperti Kandaga UNPAD. Hal ini dikarenakan masih banyak sivitas akademika khususnya mahasiswa yang belum tahu keberadaan jurnal-jurnal yang ada di unpad serta bagaimana memanfaatkannya. Untuk mendorong para sivitas akademika khususnya mahasiswa dalam memanfaatkan artikel-artikel ilmiah dan hasil penelitian yang telah dilakukan para dosen hendaknya para pembimbing tugas akhir baik S1, pascasarjana S2 maupun program doktor memberitahukan karya-karya yang dihasilkan pembimbingnya serta para dosen lainnya yang relevan dengan topik yang akan dikaji para mahasiswa, sehingga dengan hal ini akan mendorong para mahasiswanya untuk membaca dan menggunakan literatur tersebut sebagai bahan rujukan pada tugas akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- Basuki, Sulistyoyo. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains
- _____. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Wedatama Widya sastra dan FIB UI.
- Broadus, Robert N. 2007. *An investigation of the validity of bibliographic citations*. Journal of the American Society for Information Science
- Lasa, Hs. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.
- NS, Sutarno. 2004. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama
- Prytherch, Ray. 2000. *Harrod's Librarians' Glossary and Reference Book*. London: Gower
- Spiller, David. 1992. *Book Selection*. London: Library Association
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Trimo, Soejono. 1992. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jurnal/Majalah Ilmiah
- Andriani, Juznia. 2003. Studi Kualitatif Mengenai Kriteria Menyitir Dokumen. Jurnal Perpustakaan Pertanian 12 (1): 10-19.
- Basuki, Sulistyoyo. 1988. Metode, Sumber dan Hasil Penelitian Analisa Sitasi di Indonesia. Majalah Ilmu Perpustakaan dan Informatika III (1-2) Januari- Agustus: 12-15.
- Earle, Penelope and Brian Vickery. 1969. Social Science Literature Use in the UK as Indicated by Citations. Journal of Documentation 25 (1-4): 123-141.
- Hasugian, Jonner. 2005. Analisis Sitiran terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi 1 (2) Desember: 1-11
- Hermanto. 2004. Kajian Kemutakhiran Referensi Artikel Ilmiah pada Beberapa Jurnal Ilmiah Penelitian Pertanian. Jurnal Perpustakaan Pertanian 13(1):1-6
- Martyn, John. 1975. Citation Analysis. Journal of Documentation 31 (4): 290-297. Smith, Linda C. 1981. Citation Analysis. Library Trends 30 (1-4): 83-106.

Sutardji. 2003. Pola Sitiran dan Pola Kepeng-
rangan pada Jurnal Penelitian Pertanian Ta-
naman Pangan. Jurnal Perpustakaan Pertani-
an 12 (1): 1-9.

Kumpulan Makalah

Basuki, Sulistyono. 2002. Bibliometrika, Sains-
metrika dan Informetrika dalam kumpulan
Makalah untuk Kursus Informetrika 20 – 23
Mei. Depok: Masyarakat Informetrika Indo-
nesia.

Hartinah, Sri. 2002. Analisis Sitiran dalam
kumpulan Makalah untuk Kursus Infor-
metrika 20 – 23 Mei. Depok: Masyarakat In-
formetrika Indonesia.

_____. 2002. Keunggulan dan Paro Hidup
Literatur dalam kumpulan Makalah untuk
Kursus Informetrika 20 – 23 Mei. Depok:
Masyarakat Informetrika Indonesia.

Yulia, Yuyu. 2002. Analisis Sitiran terhadap Dis-
sertasi dalam kumpulan Makalah untuk Kur-
sus Informetrika 20 – 23 Mei. Depok: Mas-
yarakat Informetrika Indonesia